



Klaim Sponsor Formula E Sudah Banyak

Gambir, Warta Kota

Kritikan terhadap masalah sponsor Formula E yang dianggap gaib jelang acara pada 4 Juni 2022 oleh Fraksi Partai Solidaritas Indonesia (PSI) DPRD DKI Jakarta mendapatkan tanggapan.

Ketua Pelaksana Formula E Ahmad Sahroni pun mengklaim sponsor ajang balap mobil listrik itu dipastikan sudah ada. Meski tidak menyebutkan spesifik, dipastikan jumlah sponsorinya banyak.

"Sudah banyak (sponsor), tunggu saja ya," ujar pria yang juga dikenal sebagai Crazy Rich Tanjung Priok itu, Rabu (18/5/2022).

Hanya saja Sahroni mengaku belum bisa merilis siapa saja sponsor yang terlibat dalam Formula E dikarenakan harus berkoordinasi dengan Formula E Organization (FEO) terkait pengumuman.

"Kebijakan tentang perlisian siapa sponsor lokal ini bukan hanya kewenangan dan kebijakan dari OC. Namun harus berkoordinasi dengan kebijakan dari FEO, mengingat ada sponsor-sponsor global," ujar Sahroni.

Sahroni menegaskan seluruh sponsor yang akan terlibat di ajang balap Formula E dipastikan bakal diumumkan ke publik pada minggu depan.

"Semua sponsor baik lokal maupun global akan dirilis paling lama minggu depan. Sudah ada timing yang kami sepakati, jadi harus patuh," tegas Sahroni.

Kejelasan Sponsor

Sebelumnya Ketua Fraksi PSI DPRD DKI Jakarta Anggara Wicitra Sastroamidjojo mempertanyakan kejelasan sponsor turnamen Formula E yang akan digelar pada 4 Juni 2022 mendatang.

Sebab sampai sekarang, pihak penyelenggara ajang balap

Kebijakan tentang perlisian siapa sponsor lokal ini bukan hanya kewenangan dan kebijakan dari OC.

Ahmad Sahroni
Ketua Pelaksana
Formula E

mobil listrik dalam hal ini PT Jakarta Propertindo (Jakpro) tidak pernah terbuka kepada DPRD DKI Jakarta soal sponsor.

Hal ini memunculkan banyak pertanyaan terkait validitas keberadaan sponsor ini karena sangat tidak logis jika sampai sekarang logonya belum dipampang pihak penyelenggara.

"Kalau tinggal kurang dari tiga minggu belum ada logo sponsor, sangat mungkin sponsorinya gaib atau tidak nyata," ungkap Anggara lewat siaran pers tertulis, Selasa (17/5).

Sementara Panitia Penyelenggara Formula E dinilai mengalami kesulitan mendapatkan sponsor. Pasalnya, Formula E merupakan acara yang penuh dengan ketidakjelasan.

"Formula E banyak ketidakjelasan, mulai dari revisi studi kelayakan, jumlah penonton berubah-ubah, serta mundurnya jadwal penjualan tiket. Sponsor pasti berhitung, layak atau tidak investasi di sini," lanjut Anggara. (jhs)